

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa itu terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang terjadi pada periode berikutnya. Para ahli menyebutnya sebagai usia perkembangan emas. Untuk memaksimalkan potensi perkembangan tersebut, setiap anak membutuhkan asupan gizi, perlindungan kesehatan, pengasuhan, dan rangsangan pendidikan yang sesuai dengan tahapan perkembangan anak.

Montessori dalam Anita Yus (2011:8) meyakini bahwa dalam tahun-tahun awal kehidupan, seorang anak mempunyai masa peka (*sensitive periods*). Masa peka dapat digambarkan sebagai satu situasi atau waktu siap berkembangnya pembawaan atau potensi yang dimiliki anak. Setiap anak memiliki masa peka yang tidak sama, namun jika peka telah muncul dalam diri seorang anak, orang tua, pendidik, atau orang dewasa yang bertanggung jawab dalam pengasuhannya wajib untuk menyiapkan alat-alat latihan [1].

Novan A. Wiyani dan Barnawi (2012:21) kualitas PAUD jauh lebih sedikit jika dibandingkan dengan jumlah pendidik Sekolah Dasar (SD), Sekolah Menengah Pertama (SMP), dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Kementerian pendidikan Republik Indonesia mengatakan bahwa saat ini terdapat 252.000 pendidik PAUD yang telah tersebar di seluruh Indonesia. Dari jumlah ini terdapat 15,7% yang memiliki kualifikasi S1 baik dari jurusan PAUD dan jurusan yang

lain yang tidak relevan dengan PAUD, 24% merupakan D3 dan D2, dan 60,6% kualifikasi di bawah D2 [2].

Karena itu, Pendidikan untuk anak merupakan komponen atau unsur untuk dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini, dalam hal ini penyelenggaraan pendidikan yang dinaungi oleh Departemen pendidikan Nasional yaitu PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) juga ikut serta dalam menyukseskan program pendidikan Usia Dini.

SPS Kemuning adalah objek penelitian penulis, dalam objek ini terdapat beberapa masalah yang menjadi fokus permasalahan dalam penelitian penulis, diantaranya:

1. Penginputan data peserta didik beserta dan karyawan yang masih manual.
2. Pembuatan laporan yang masih manual, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama dan kurang efektif.

Oleh karena itu, Penulis ingin melakukan penelitian dengan judul "PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA KARYAWAN DAN PESERTA DIDIK PADA SPS (SATUAN PAUD SEJENIS) KEMUNING".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi pengolahan data peserta didik dan karyawan sehingga memudahkan user khususnya dalam penginputan data karyawan dan peserta didik, penyimpanan data karyawan dan peserta didik, pembuatan laporan triwulan dan laporan peserta didik?

1.3 Batasan Masalah

Supaya pembahasan lebih terarah, maka dari itu penulis memberikan batasan masalah tentang sistem informasi pengolahan data karyawan dan peserta didik, yaitu:

1. Pembahasan mengenai penginputan data karyawan dan peserta didik.
2. Tidak ada pembahasan mengenai sistem keamanan atau security.
3. Pengguna sistem ini adalah administrator yang ditunjuk sebagai penanggung jawab pengolahan data peserta didik dan karyawan.
4. Pengolahan data pendidik meliputi riwayat hidup dan laporan triwulan PAUD
5. Semua laporan akan berupa file yang berkecstensi .xls
6. Pengolahan data peserta didik meliputi biodata, laporan peserta didik.
7. Laporan triwulan PAUD adalah laporan yang berisi daftar pendidik dan jumlah peserta didik pertiga bulan. Laporan ini juga sebagai bukti apakah lembaga PAUD tersebut berstatus aktif atau tidak aktif, begitu pula dengan status pendidik dan peserta didik.
8. Laporan Peserta Didik adalah laporan yang memuat data-data peserta didik yang masih aktif.

9. Sistem yang akan dirancang merupakan berbasis web, namun karena data-datanya lebih banyak yang bersifat pribadi, maka sistem ini hanya dapat diakses di Localhost dan tidak di online kan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitiannya yaitu:

1. Membuat perancangan sistem informasi pengolahan data karyawan dan peserta didik pada SPS(Satuan PAUD Sejenis) Kemuning.
2. Sebagai bahan dalam penulisan skripsi sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan program Strata 1 (S1) STMIK AMIKOM Yogyakarta.
3. Membantu dalam memudahkan pengolahan data karyawan dan peserta didik pada SPS Kemuning

1.5 Manfaat penelitian

Adapun manfaat dengan dilakukannya penelitian ini adalah:

1. Bagi SPS (Satuan PAUD Sejenis) kemuning
 - a. Membantu dan mempercepat dalam mengolah data karyawan dan peserta didik sekaligus meminimalisir kesalahan dalam penginputan.
 - b. Mempermudah admin dalam pengolahan data.
 - c. Menambah wawasan tentang perkembangan dunia teknologi, terutama dalam teknologi dan informasi.
 - d. Dapat menjadi landasan atau dasar pemikiran untuk mengembangkan sistem baru di masa yang akan datang.

2. Bagi Penulis
 - a. Membantu dalam menyelesaikan tugas akhir atau skripsi
 - b. Menambah ilmu dan pengalaman terutama pengetahuan tentang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini antara lain:

1. Metode Survey

Peneliti mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung terhadap objek yang akan diteliti dalam hal memperoleh informasi yang ada di SPS Kemuning.

2. Metode Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara dengan karyawan atau orang yang terkait dengan objek permasalahan yang akan diteliti. Dengan metode ini diharapkan mendapat informasi kendala yang akan dihadapi jika diterapkan sistem berbasis web ini.

3. Metode Analisis.

Yaitu menganalisis masalah dan pola yang berhubungan dengan sistem manual pengolahan data karyawan dan peserta didik, untuk dijadikan bahan acuan perancangan sistem informasi yang baru.

4. Studi Pustaka

Pengumpulan data dengan cara mengambil beberapa referensi dari buku-buku kepustakaan yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk mendapatkan landasan teori yang memadai.

5. Metode Perancangan

Pada tahap ini akan dilakukan perancangan alur sistem menggunakan *flowchart*, pemodelan basisdata untuk menghasilkan tabel yang baik menggunakan normalisasi, penentuan relasi tabel menggunakan DFD dan perancangan pemodelan sistem menggunakan ERD(*Entity Relationship Diagram*).

6. Metode Testing

Pada tahap ini dilakukan pengujian untuk menemukan kesalahan pada aplikasi. Pengujian dilakukan dengan metode *white box testing* dan *black box testing*.

1.7 Sistematika penulisan

Dalam penulisan laporan ini agar dalam penyajiannya dapat terstruktur dan mudah untuk dipahami, maka sistematika dalam penyusunan penulisan laporan ini dibagi dalam lima pokok bahasan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan metode penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Landasan teori merupakan tujuan pustaka menguraikan teori-teori yang mendukung judul dan mendasari pembahasan secara detail. Pada bab ini juga dituliskan tentang tools atau software (komponen) yang digunakan untuk membantu pembuatan aplikasi atau untuk keperluan penelitian. Termasuk juga tinjauan umum yang menguraikan tentang gambaran umum objek penelitian.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi tentang analisis masalah yang akan menguraikan tentang analisis terhadap permasalahan yang terdapat di system yang akan dibuat. Meliputi analisis terhadap analisis system yang sedang berjalan, analisis hasil solusinya, analisis terhadap kebutuhan system yang diusulkan, dan analisis kelayakan system yang diusulkan.

BAB IV IMPLEMENTASI PEMBAHASAN

Bab ini merupakan paparan implementasi dan analisis hasil uji coba program. Pada bab IV ini akan memaparkan hasil-hasil dari tahapan penelitian, analisis, desain, implemetasi desain, hasil uji coba dan implementasi berupa penjelasan.

BAB V PENUTUP

Bab ini merupakan bab terakhir yang berisikan kesimpulan yang diperoleh dari pemecahan masalah maupun dari pengumpulan data serta diajukan beberapa saran untuk bahan peninjauan selanjutnya.

